

MENCIPTAKAN SDM TANGGUH DAN KREATIF BAGI PELAKU USAHA KECIL DI DESA HATUSUA KECAMATAN SERAM BAGIAN BARAT

Novalien C. Lewaherilla¹, Asiani Sijabat², Harvey Hiariej³, Saleh Tutupoho⁴

^{1,2,3,4}Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura
email: novalewaherilla21@gmail.com¹, asianisijabat99@gmail.com², harveyhiariej@gmail.com³,
salehtutupoho@gmail.com⁴

Abstrak

Perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang didirikan oleh ibu-ibu rumah tangga sebagai penopang ekonomi keluarga semakin meningkat. Banyak kemajuan telah terjadi. Namun demikian, ibu-ibu pelaku UMKM menghadapi banyak hambatan dan kesulitan saat mengembangkan usaha mereka. Bagi pelaku UMKM di desa Hatusua Kecamatan Seram Bagian Barat, mereka menyadari bahwa Sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya membangun Jiwa yang Tangguh dan kreatif untuk meningkatkan usaha sangat dibutuhkan. Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, pengetahuan, dan ketangguhan wirausaha seseorang sehingga mereka dapat mengelola bisnis sesuai dengan potensi mereka. PKM ini dibawakan oleh Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura, yang juga sebagai praktisi bisnis. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memberi pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya jiwa yang Tangguh dan kreatifitas yang tinggi dalam mengelola usaha untuk meningkatkan pendapatan

Keyword : Entrepreneur, Tangguh, Kreatif

Abstract

The development of small and medium enterprises (MSMEs) established by housewives to support the family economy is increasing. Much progress has been made. Nevertheless, mothers of MSMEs face many obstacles and difficulties when developing their businesses. For MSME players in Hatusua village, West Seram District, they realize that socialization and training on the importance of building a resilient and creative spirit to improve business is needed. This PKM activity is intended to increase a person's understanding, skills, knowledge, and entrepreneurial resilience so that they can manage their business according to their potential. This PKM was presented by a Lecturer in the Department of Management, Faculty of Economics and Business, Pattimura University, who is also a business practitioner. The purpose of this PKM is to provide an understanding to MSME players about the importance of a resilient spirit and high creativity in managing a business to increase income.

Keywords: Entrepreneur, Resilient, Creative

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan kunci sentral dalam bisnis terutama UMKM. Semakin besar potensi sumber daya manusia, semakin besar pula kinerja UMKM. Sebaliknya semakin rendah potensi pelaku UMKM, maka semakin rendah juga kinerja UMKM. Jika menginginkan aktifitas organisasi manajemen berjalan dengan baik, organisasi dalam hal ini UMKM harus memiliki sumber daya kompeten atau kemampuan tinggi untuk mengelola usaha yang optimal untuk meningkatkan kinerja bisnis Menurut Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati, (2021) Kualitas sumberdaya manusia sangat mempengaruhi pengembangan usaha. Sementara bagi orang yang akan menjalankan atau membuka bisnis, maka harus mampu melihat peluang sekaligus menghitung risiko yang nanti akan dihadapinya. Untuk dapat bersaing dalam kancah tersebut sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni bagi dunia usaha, SDM tersebut haruslah yang memiliki kepribadian yang ulet, pantang menyerah, memiliki keberanian untuk berkreasi, inovatif dan mampu melihat berbagai peluang.

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu mengadapai tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Usaha kecil masih sering dianggap sulit untuk berkembang dan sering kali menghadapi banyak tantangan, antara lain: lemahnya manajemen/sumber daya manusia, produk lemah, pasar terbatas, teknologi ketinggalan

jaman, dan modal minim. Di sisi lain, dunia usaha saat ini sangat kompetitif, sehingga agar usaha kecil dan menengah dapat bertahan, terutama untuk tumbuh dan berkembang, diperlukan kemampuan untuk memahami berbagai situasi dan berbagai kendala yang ada. Pengetahuan diperlukan untuk menjalankan bisnis kecil-kecilan dan Keterampilan yang berkaitan dengan manajemen usaha kecil. Hafsah (2015) menyatakan permasalahan internal usaha kecil dan Menengah (UKM) yang paling pokok adalah rendahnya profesionalisme tenaga pengelola usaha UKM, disamping keterbatasan permodalan dan kurangnya akses terhadap perbankan dan pasar, serta kemampuan penguasaan teknologi yang rendah. Profesional artinya ahli dalam bidangnya. Jika seorang entrepreneur mengaku sebagai seorang yang profesional maka ia harus mampu menunjukkan bahwa dia ahli dalam bidang usahanya

Desa atau Negeri Hatusua adalah salah satu Desa yang terdapat di Pulau Seram tepatnya dalam wilayah Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Desa atau Negeri Hatusua adalah salah satu desa yang berada di Pulau Seram dan jarak tempuh untuk sampai ke Desa atau Negeri Hatusua kurang lebih 2 jam dari Pusat Kota Ambon dan dari dermaga very (waipirit) sekitar 10-15 menit. Desa atau Negeri Hatusua memiliki sumber daya alam dan keindahan pantai serta kehidupan masyarakat yang damai dan menjunjung tinggi budaya gotong royong serta kehidupan orang basudara. Desa atau Negeri Hatusua juga sekarang telah ditetapkan sebagai Kampung Bahari Nusantara yang disahkan oleh Lantamal IX.

Bertumbuhnya UMKM di desa Hatusua dengan berbagai produk dan jasa, yang didominasi oleh Usa Kuliner belumlah sepenuhnya dikelola secara baik dan sangat membutuhkan perhatian dari berbagai pihak, agar UMKM itu bisa berkembang sesuai keinginan pasar, agar produk – produk yang dijual dapat memuaskan hati konsumen dan agar pelaku usaha memiliki jiwa yang tangguh dan kreatif. Dalam hal ini ibu-ibu pelaku usaha mempunyai semangat yang sangat tinggi, dalam berwirausaha sebagai upaya untuk mengentaskan ekonomi keluarganya. Dalam menjalankan usahanya, wanita sering dihadapkan pada tantangan yang mempengaruhi keberlangsungan usahanya, diantaranya adalah Mental Tangguh dan kreatifitas seorang wirausaha. Meskipun telah memiliki keterampilan untuk menjalankan usaha, namun pendampingan perlu terus dilakukan agar usaha dapat terus berjalan dan berkembang

Permasalahannya, seiring dengan tantangan di era globalisasi yang seharusnya diimbangi dengan berkembangnya kualitas SDM, pada kenyataannya masih banyak yang belum mampu beradaptasi dengan tantangan sehingga banyak usaha yang kalah saing karena pelaku usahanya masih belum cukup kreatif dan berjiwa tangguh. Pemerintah hendaknya memberikan perhatian intensif atas perkembangan dan pertumbuhan bisnis UMKM (Chaerani, 2020). UMKM yang memiliki kinerja yang baik harus didukung dengan kualitas sumber daya manusia berkualitas baik dalam hal kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan karakter kepribadian (Suindari & Juniariani, 2018).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Hatusua ini bertujuan agar ibu-ibu pelaku UMKM mempunyai peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk dapat mengelola potensi yang ada dalam diri terutama memiliki jiwa yang Tangguh dan kreatif untuk menghadapi tantangan dalam berusaha. Pengelolaan potensi SDM yang tepat dapat meningkatkan produktifitas secara tidak langsung juga akan mengembangkan usahanya (Widjadja et al., 2018)

METODE

Lokasi pengabdian dilaksanakan pada di Desa Hatusua Kabupaten Seram Baarat (SBB) Nyang dilaksanakan pada bulan tanggal 25 Oktober 2024. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini berjumlah 20 orang, dan merupakan pelaku usaha di Desa Hatusua. Narasumber adalah Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura.. Kegiatan ini dilakukan dengan metode Ceramah/sosialisasi Target yang akan dicapai adalah melalui sosialisasi diharapkan ibu-ibu pelaku UMKM memiliki jiewa kemandirian yang Tangguh serta kreatifitas yang tinggi dalam mengelola usaha kecil yang digelutinya.

Berdasarkan hal diatas, maka pendekatan atau metode yang akan ditawarkan dalam PKM Bagi ibu-Ibu Pelaku UMKM di Desa Hatusua, antara lain :

1. Survei lokasi terutama sentra-sentra usaha kecil serta melakukan Koordinasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat kepada mitra lokasi (Aparatur Desa, dan ibu-ibu pelaku UMKM,

2. Pelaksanaan kegiatan melalui pemberian materi oleh tim PKM, sharing dan diskusi dengan peserta untuk mencari solusi bersama mengenai usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM
3. Ceramah atau diskusi tentang pengalaman menjalankan bisnis baik oleh ibu-ibu maupun oleh narasumber Sesi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan wawasan praktis, umpan balik, dan arahan dari mereka yang telah sukses dalam dunia bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar terdiri dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, serta ketercapaian target materi yang telah direncanakan., Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan 20 pelaku usaha kecil, dan sebagai Nara Sumber adalah kami sebagai Tenaga Pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pattimura Ambon Adapun materi utama yang disampaikan antara lain berupa: bagaimana menjadi wirausaha yang memiliki Ketangguhan dan Kreatifitas dalam mengelola usaha kecil agar tetap bisa bertahan. Beberapa hal yang ditawarkan adalah 1) Berani mengambil risiko. Jika ingin meraih kesuksesan dalam membangun usaha, jangan takut untuk memulai hal baru dengan mengambil resiko yang mungkin saja bisa terjadi.2.) Percaya Diri. Percaya diri juga akan membantu pelaku UMKM saat berada dalam kesulitan dan membantu dalam menutupi kekurangan.3). Selalu optimis. Seorang pelaku usaha juga mesti mampu terus bersikap optimis, terutama ketika dihadapkan dengan sebuah tantangan baru. Optimisme merupakan sikap yang selalu punya harapan baik dalam berbagai hal. Dengan bersikap optimis kamu juga bisa lebih tangguh dan tak mudah menyerah ketika menghadapi kegagalan, sikap optimisme akan membantu pelaku usaha untuk bangkit dan terus mencoba. Jika tak memiliki karakter wirausaha yang satu ini bisa dipastikan usaha akan gagal dalam menghadapi ketatnya persaingan.4). Mempunyai kreatifitas tinggi. Kreatifitas adalah hal pokok yang dibutuhkan oleh seseorang untuk membangun usahanya. Untuk meingkatkan kreatifitas, ikutilah perkembangan trend saat ini, ikuti kegiatan pelatihan atau sosialisasi bisa mendukung, dan selaku belajar menambahkan hal-hal baru dalam meningkatkan usaha.

Selain itu seorang pelaku usaha yang mau sukses adalah mereka menyukai tantangan. Lihat segala sesuatu sebagai tantangan, bukan masalah. Perubahan yang terus-menerus adalah pendorong kemajuan dan tidak menyurutkan semangat seorang pelaku usaha . Dengan cara ini, para pelaku usaha terus memacu diri dan mengatasi segala kendala. Pelaku usaha juga dimotivasi untuk memiliki daya tahan tinggi. Harefa (2014) mengatakan bahwa profesionalisme pertama-tama adalah soal sikap. Disamping mempunyai akal dan tidak mudah menyerah. Ia harus selalu bangkit dari kegagalan dan bersabar. Juga memiliki visi yang jauh kedepan. Segala sesuatu yang dia lakukan memiliki tujuan jangka panjang, meskipun dia memulainya dengan langkah yang sangat kecil. Pelaku usaha harus memiliki tujuan untuk jangka waktu tertentu. Bagaimana dengan tahun depan, 5 tahun dari sekarang, 10 tahun dari sekarang dan seterusnya.



Gambar 1. Pemateri sedang memberikan Sosialisasi



Gambar 2 Foto Bersama Peserta Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan judul " Menciptakan SDM Tangguh dan Kreatif Bagi Pelaku Usaha Kecil di Desa Hatusua Kabupaten Seram Bagian Barat menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam membimbing dan memberdayakan ibu –ibu rumah tangga menjalankan usaha mereka. Program pemberdayaan masyarakat ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta, tetapi juga membentuk jiwa yang inovatif, kreatif dan Tangguh dan mampu bertahan untuk bagaimana mengelola potensi yang ada didalam diri ibu –ibu pelaku UMKM. Pemahaman yang berbasis pada peningkatan dan pemberdayaan kearifan lokal dan potensi di Desa Hatusua memberikan dukungan yang berkelanjutan, sementara sesi mentoring langsung memberikan pandangan praktis yang tak ternilai. Melalui perubahan sikap terhadap risiko dan peningkatan kepercayaan diri, ibu-ibu yang terlibat dalam program ini menjadi lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia bisnis. Program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama meningkatkan pendapatan ibu-ibu rumah tangga. Selanjutnya ibu-ibu pelaku usaha kecil di Desa Hatusua perlu mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan dari semua pihak untuk menunjang pencapaian keberhasilan usaha mereka

SARAN

1. Bagi pelaku UMKM desa Hatusua semakin harus ditingkatkan semangat juang untuk lebih berusaha secara baik demi peningkatan ekonomi keluarga.
2. Untuk pihak-pihak lain termasuk pemerintah, LSM , Swasta dan lainnya semakin meningkatkan hubungan kerjasama dengan UMKM dengan memberikan pelatihan dan pendampingan demi perkembangan UMKM ke arah yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Pemerintah Negeri Hatusua yang telah bersedia menjadi Mitra demi pelaksanaan kegiatan PKM ini.
2. Kepada Dekan Fakultas Ekonomi yang sudah memberi ijin dalam pelaksanaan kegiatan PKM dimaksud

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati, A. (2021). Meningkatkan Kompetensi Pelaku Wirausaha Dusun Tambakroto, Kecamatan Kajen Pekalongan. *Bakti Humaniora*, 1(2), 60–65.
- Chaerani, D., Talytha, M. N., Perdana, T., Rusyaman, E., & Gusriani, N. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Pada Masa Pandemi Covid19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Dharmakarya*, 9(4), 275. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.30941>

Harefa, Andreas, 2014, Membangkitkan Etos Profesionalisme, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama

Hafsah, J., 2015, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi. Pustaka Sinar Harapan,. Jakarta.

Mokalu, B. J. (2016). Perempuan Berwirausaha Mengentas Ekonomi Keluarga, 3, 72–88.

Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1 (3).465–476

Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 148-154.